LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI

Kamis, 30 Mei 2024

1. [HOAKS] Seorang Perempuan Jadi Korban Pembegalan di Kota Baubau pada 28 Mei 2024

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial yang mengeklaim bahwa telah terjadi pembegalan kepada seorang perempuan di kawasan Stadion Betoambari, Kota Baubau. Dalam narasinya juga diceritakan bahwa kejadian pembegalan tersebut terjadi pada pukul 23.30 dan dilakukan oleh beberapa orang yang memakai kostum hitam.

Faktanya, klaim yang menyebut seorang perempuan jadi korban pembegalan adalah hoaks. Kepolisian Resor (Polres) Kota Baubau melalui akun Facebook resminya Polres Baubau memberikan keterangan bahwa informasi mengenai pembegalan seorang perempuan di kawasan Stadion Betoambari, Kota Baubau adalah hoaks. Polres Kota Baubau menyebut perempuan yang ada dalam unggahan tersebut telah memberikan keterangan di kantor Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Polres Kota Baubau dan menyampaikan bahwa dirinya bukan korban pembegalan akan tetapi korban penganiayaan oleh suami dari temannya sendiri.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.facebook.com/story.php?story_fbid=122143671572053833&id=61551614998414&mibextid=qi2Omg&rdid=6p4B0CJBLqzVktU0
- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/05/29/150300882/-hoaks-seorang-perempuan-jadi-korban-pembegalan-di-baubau-pada-28-mei

Kamis, 30 Mei 2024

2. [HOAKS] Presiden Jokowi Diam-diam Ingin Batalkan Prabowo Jadi Presiden

Penjelasan :

Beredar unggahan video di sebuah platform YouTube yang mengeklaim mengenai Prabowo Subianto batal menjadi presiden karena Presiden Joko Widodo (Jokowi) diam-diam ingin menyingkirkan Prabowo dari Istana Negara.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, dalam video tersebut narator hanya memberikan informasi mengenai Bobby Nasution yang akhirnya bergabung di Partai Gerindra, kemudian berlanjut dengan pernyataan dari pengamat politik Ujang Komarudin yang menilai bahwa langkah Bobby bergabung dengan Partai Gerindra belum tentu diikuti oleh Presiden Jokowi dan putra sulungnya, Gibran Rakabuming Raka usai tidak dianggap oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Hal itu diperkuat dengan adanya artikel dari kompas.com. Kemudian video tersebut hanya berisi mengenai asumsi jika Presiden Jokowi akan masuk ke Partai Golongan Karya (Golkar) dan diakhiri dengan pembahasan jika alasan Bobby memilih masuk ke Partai Gerindra adalah karena kesamaan visi untuk memajukan Provinsi Sumatera Utara.

Hoaks

Link Counter:

- https://turnbackhoax.id/2024/05/29/salah-jokowi-diam-diam-ingin-batalkan-prabowo-jadi-presiden/
- https://nasional.kompas.com/read/2024/05/21/14101371/jokowi-disebut-berpotensi-masuk-partai-lain-usai-bobby-gabung-gerindra#google_vignette

Kamis, 30 Mei 2024

3. [HOAKS] Pegawai Non-Muslim Jadi Petugas Haji sampai Kota Makkah dan Madinah

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim dan mempertanyakan terkait Menteri Agama Republik Indonesia yang melibatkan umat non-muslim menjadi petugas haji di Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam unggahan itu juga disebutkan bahwa petugas tersebut akan ikut sampai masuk ke Kota Makkah dan Madinah.

Faktanya, dilansir dari laman sulsel.kemenag.go.id, Kementerian Agama (Kemenag) Kota Parepare mengklarifikasi bahwa dua pegawai non-muslim yang menjadi panitia haji tersebut adalah pegawai Kemenag Kota Parepare. Namun, keterlibatan dua pegawai ini tidak terkait ritual ibadah di Kota Makkah dan Madinah. Mereka hanya bertugas saat pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji di Kota Parepare dan tidak sampai ke Arab Saudi. Adapun dalam cuplikan berita di kanal YouTube KompasTV pada 14 Mei 2024, dijelaskan bahwa Kemenag Kota Parepare memang melibatkan pegawai beragama Kristen dan Katolik menjadi petugas haji. Tugas mereka hanya melayani barang bawaan jemaah pada saat pelepasan haji Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dilakukan untuk merawat moderasi hidup beragama.

Hoaks

Link Counter:

- https://sulsel.kemenag.go.id/daerah/viral-berita-pegawai-kristen-jadi-petugas-haji-kemenag-parepare-sampaikan-ini-KmT5B
- https://www.detik.com/sulsel/parepare/d-7350898/2-pegawai-non-muslim-jadi-panitia-haji-di-parepare-kemenag-beri-penjelasan/amp
- https://turnbackhoax.id/2024/05/24/salah-pegawai-kristen-jadi-petugas-haji/
- https://youtu.be/_Rzc8yMRWUY?si=emnvMJXKZB2hd4-k

Kamis, 30 Mei 2024

4. [HOAKS] Tiga Waktu Mandi yang Dapat Menyebabkan Kematian Mendadak

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim tiga waktu mandi yang dapat menyebabkan kematian mendadak. Unggahan video tersebut menyebutkan bahwa mandi tidak boleh dilakukan sembarangan waktu terutama pada 30 menit setelah asar karena kondisi darah dalam tubuh sedang panas, setelah magrib pukul 18.00-19.00 WIB dan sesudah salat Isya hingga pukul 24.00 WIB.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari cekfakta.tempo.co, menurut Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah dari Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. HM Rabain Muara Enim, Sumatera Selatan, dr. Sondang Jasmine Mustikasari, Sp.JP menyatakan bahwa seseorang atau pasien yang sudah pernah menderita penyakit jantung memiliki resiko mengalami serangan jantung apabila ada pemicunya. Sejauh ini tidak ada penelitian yang mengaitkan hubungan serangan jantung dengan waktu mandi. Mandi pada waktu-waktu tertentu tidak menyebabkan seseorang meninggal dunia. Resiko serangan jantung dimiliki orang atau pasien yang sudah pernah menderita penyakit jantung, meskipun peningkatan tekanan darah bisa juga dipicu oleh perbedaan suhu saat mandi.

Hoaks

Link Counter:

- https://cekfakta.tempo.co/fakta/2925/keliru-konten-yang-berisi-klaim-kematian-mendadak-yang-dikaitkan-dengan-waktu-mandi